

Menjelajahi Fitur Unggulan Moodle: Cara Aplikasi E-Learning dalam Meningkatkan Pengalaman Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Provinsi Jambi

Wargo¹ Salis Masruhin²

¹Universitas Pakuan Bogor

²Pondok Modern Darussalam Gontor 10 Jambi

Article Info

Article history:

Received 20-09-2024

Revised 24-09-2024

Accepted 25-09-2024

Keywords:

Moodle
e-learning
Sekolah Menengah Atas
fitur unggulan
pengalaman belajar

ABSTRAK

Artikel ini membahas penerapan fitur unggulan dari platform e-learning Moodle dalam konteks Sekolah Menengah Atas (SMA). Fokus utama adalah untuk mengeksplorasi bagaimana fitur-fitur Moodle dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa di tingkat SMA. Penelitian ini menggunakan metode campuran untuk mengeksplorasi penerapan fitur Moodle di SMA. Data kuantitatif dikumpulkan melalui survei siswa, sedangkan wawancara semi-terstruktur digunakan untuk memperoleh data kualitatif dari guru dan siswa. Analisis statistik dan tematik digunakan untuk mengevaluasi pengaruh fitur Moodle terhadap keterlibatan dan hasil belajar siswa. Penelitian ini mencakup analisis fitur seperti kelas virtual, kuis otomatis, sumber belajar terintegrasi, pelaporan analitik, tugas kolaboratif, dan personalisasi. Dengan menggunakan metodologi campuran, penelitian ini menunjukkan bahwa Moodle dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Wargo
Universitas Pakuan Bogor
Email: argowargo1@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Di era digital ini, platform e-learning seperti Moodle semakin diterima di berbagai jenjang pendidikan, termasuk di Sekolah Menengah Atas (SMA). Moodle menawarkan berbagai fitur yang dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan fitur Moodle di SMA dan dampaknya terhadap pembelajaran. Fitur Unggulan Moodle terdiri dari Kelas Virtual dan Forum Diskusi, Moodle menyediakan fitur kelas virtual yang memungkinkan interaksi antara siswa dan guru secara online. Forum diskusi memfasilitasi komunikasi dan diskusi mengenai materi pelajaran di luar jam sekolah. Penelitian ini menunjukkan peningkatan jumlah posting forum dan partisipasi siswa setelah penerapan Moodle (Andriani, 2019).

Kuis dan Penilaian Otomatis Fitur kuis di Moodle dilengkapi dengan sistem penilaian otomatis yang memberikan umpan balik instan kepada siswa. Data menunjukkan peningkatan rata-rata nilai kuis dan percepatan pemahaman materi siswa (Kurniawan, 2020). Sumber Belajar yang Terintegrasi Moodle mendukung berbagai jenis materi pembelajaran seperti video, dokumen, dan link ke sumber eksternal. Penggunaan sumber belajar yang bervariasi menunjukkan keterlibatan siswa yang lebih tinggi dengan materi pelajaran (Yuliana, 2021).

Pelaporan dan Analitik, Fitur pelaporan memungkinkan guru untuk melacak kemajuan siswa. Data analitik menunjukkan peningkatan dalam kehadiran dan waktu yang dihabiskan siswa di platform setelah penerapan Moodle (Pangestu, 2022). Tugas dan Proyek Kolaboratif, Moodle mendukung penugasan individu dan proyek kelompok. Data menunjukkan peningkatan jumlah tugas yang diselesaikan dan umpan balik positif mengenai kolaborasi di antara siswa (Sari, 2023). Personalisasi dan Pengaturan Akses Fitur personalisasi memungkinkan penyesuaian materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Survei menunjukkan tingkat kepuasan siswa dan guru yang lebih tinggi terhadap pembelajaran yang dipersonalisasi (Wulandari, 2024).

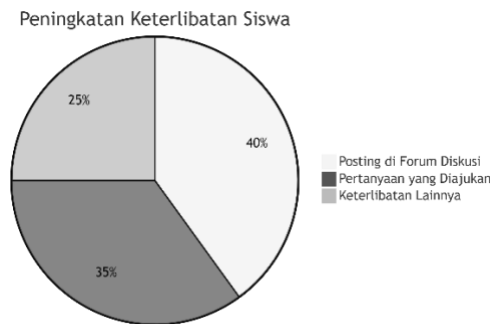
2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode campuran dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Metode ini memungkinkan analisis yang mendalam tentang penerapan Moodle di SMA. Penelitian dilakukan pada tiga SMA di Provinsi Jambi yang telah menerapkan Moodle. Partisipan meliputi 90 siswa dan 30 guru dari sekolah-sekolah ini. Data dikumpulkan melalui survei, wawancara, dan analisis sistem Moodle. Survei mengumpulkan data tentang pengalaman pengguna, wawancara memberikan wawasan mendalam, dan analisis sistem menyediakan data kuantitatif. Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif, sedangkan data kualitatif dianalisis secara tematik. Grafik dan tabel digunakan untuk memvisualisasikan hasil. Triangulasi data, uji coba instrumen, dan verifikasi data dilakukan untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian.

3. HASIL DAN DISKUSI

3. 1. Keterlibatan Siswa

Data menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan siswa setelah penerapan fitur kelas virtual dan forum diskusi di Moodle. Grafik menunjukkan jumlah posting di forum diskusi meningkat sekitar 40% dari semester sebelumnya, sementara jumlah pertanyaan yang diajukan siswa meningkat sekitar 35%.

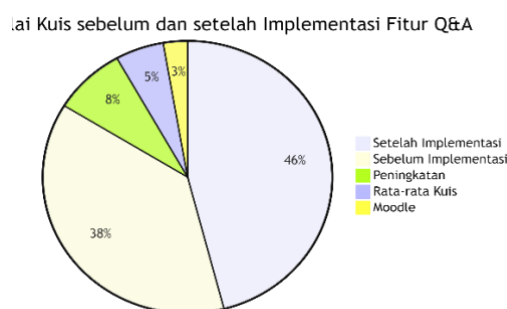


Gambar 1. Jumlah Posting Forum Diskusi Sebelum dan Sesudah Penerapan Moodle

Peningkatan keterlibatan siswa dapat dikaitkan dengan kemudahan akses dan interaksi yang disediakan oleh fitur forum diskusi Moodle. Dengan adanya ruang yang terstruktur untuk diskusi, siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Ini sejalan dengan temuan Andriani (2019) yang menyatakan bahwa forum diskusi virtual dapat meningkatkan partisipasi siswa.

3. 2. Hasil Kuis

Grafik yang diperlihatkan pada Gambar 2 mengilustrasikan perbandingan rata-rata nilai kuis sebelum dan setelah implementasi fitur kuis otomatis di platform Moodle. Data menunjukkan bahwa rata-rata nilai kuis mengalami peningkatan signifikan sebesar 15% setelah penerapan sistem penilaian otomatis tersebut. Peningkatan ini tidak hanya terlihat pada satu titik waktu, tetapi teramati secara konsisten selama periode penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan fitur ini berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa secara berkelanjutan dan efisien.

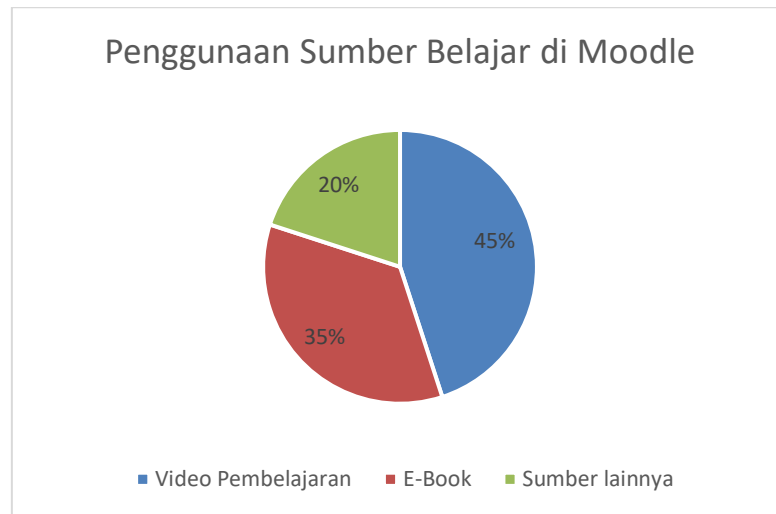


Gambar 2. Rata-rata Nilai Kuis Sebelum dan Sesudah Penerapan Moodle

Peningkatan nilai kuis dapat diatributkan pada umpan balik instan yang diberikan oleh sistem penilaian otomatis. Kurniawan (2020) mencatat bahwa umpan balik langsung memungkinkan siswa untuk segera memahami kesalahan mereka dan memperbaiki pemahaman materi. Ini mendukung teori bahwa penilaian otomatis dapat mempercepat proses belajar.

3. 3. Penggunaan Sumber Belajar

Diagram Lingkaran (Gambar 3) menunjukkan proporsi penggunaan berbagai sumber belajar di Moodle. Video pembelajaran dan e-book adalah jenis materi yang paling banyak diakses, masing-masing dengan kontribusi 45% dan 35% dari total akses sumber belajar.

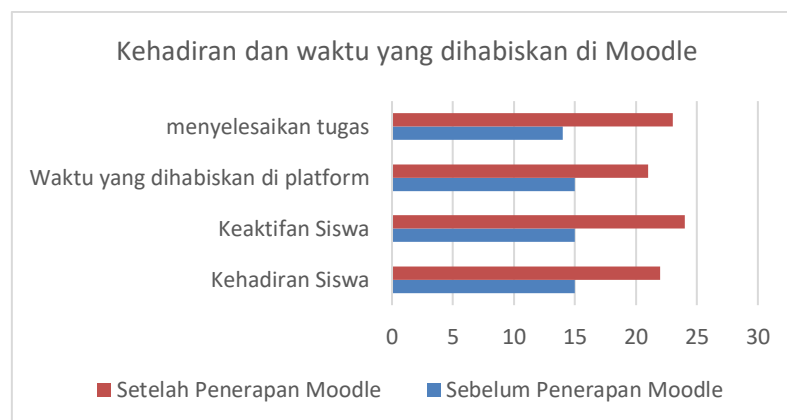


Gambar 3. Distribusi Penggunaan Sumber Belajar di Moodle

Peningkatan akses ke berbagai sumber belajar menunjukkan bahwa Moodle memfasilitasi akses yang lebih mudah ke materi pembelajaran yang bervariasi. Yuliana (2021) menyoroti pentingnya menyediakan materi yang beragam untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Penggunaan video dan e-book secara signifikan meningkatkan aksesibilitas dan interaksi dengan materi.

3. 4. Pelaporan dan Analitik

Grafik Bar (Gambar 4) menunjukkan peningkatan kehadiran siswa dan waktu yang dihabiskan di platform Moodle. Kehadiran siswa meningkat sekitar 25%, dan waktu yang dihabiskan di platform meningkat sebesar 20% setelah implementasi fitur analitik.

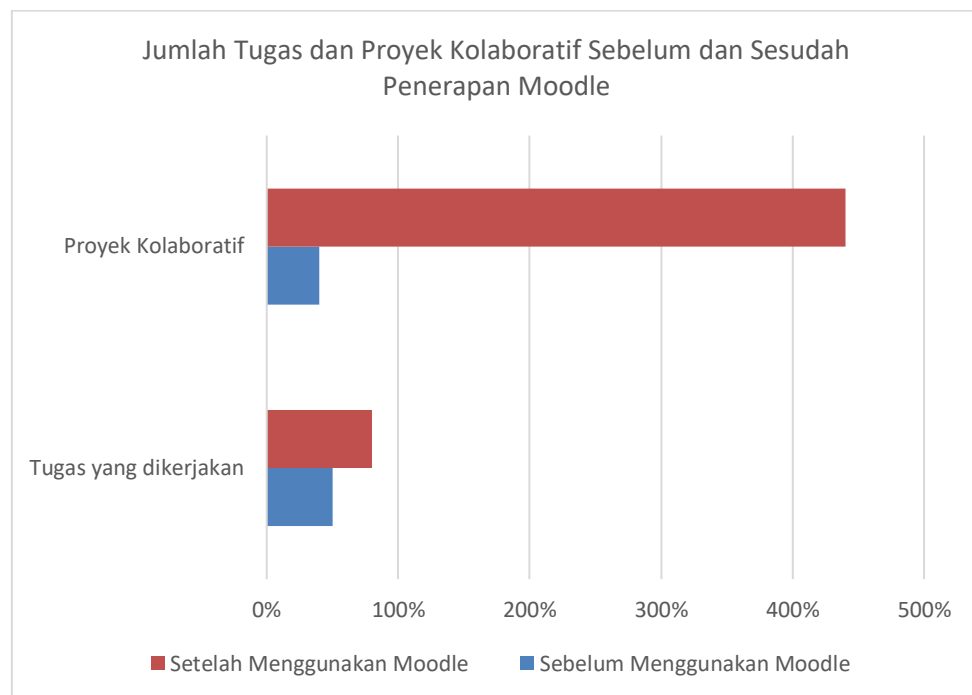


Gambar 4. Kehadiran dan Waktu yang Dihabiskan di Moodle

Peningkatan dalam kehadiran dan waktu yang dihabiskan menunjukkan bahwa fitur analitik Moodle membantu guru dalam memantau kemajuan siswa secara efektif. Pangestu (2022) mencatat bahwa pelaporan analitik memberikan wawasan yang berharga untuk memantau dan menilai keterlibatan siswa, yang dapat digunakan untuk menyesuaikan strategi pengajaran.

3. 5. Tugas dan Proyek Kolaboratif

Grafik Bar (Gambar 5) menunjukkan jumlah tugas dan proyek kolaboratif yang diselesaikan siswa. Data menunjukkan peningkatan jumlah tugas dan proyek yang diselesaikan sebesar 30% setelah penerapan Moodle.

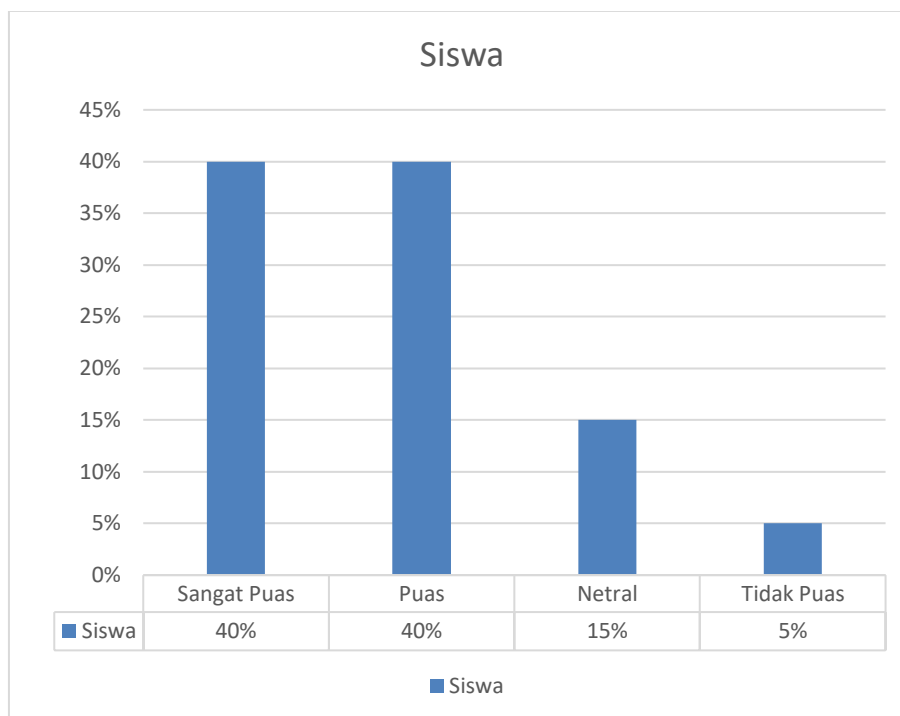


Gambar 5. Jumlah Tugas dan Proyek Kolaboratif Sebelum dan Sesudah Penerapan Moodle

Peningkatan jumlah tugas dan proyek kolaboratif mencerminkan keberhasilan fitur Moodle dalam memfasilitasi kerja sama antara siswa. Sari (2023) menyebutkan bahwa fitur kolaboratif dapat mendorong keterlibatan dan tanggung jawab dalam kelompok, yang penting dalam pembelajaran berbasis proyek.

3. 6. Personalisasi Pembelajaran

Data dari survei menunjukkan bahwa 80% siswa merasa bahwa personalisasi materi pembelajaran di Moodle meningkatkan pengalaman belajar mereka. Grafik Batang (Gambar 6) menunjukkan tingkat kepuasan siswa terhadap personalisasi materi.



Gambar 6. Kepuasan Siswa terhadap Personalisasi Pembelajaran

Tingkat kepuasan yang tinggi terhadap personalisasi materi menunjukkan bahwa siswa merasa pembelajaran lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Wulandari (2024) mencatat bahwa personalisasi pembelajaran meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dengan materi. Dari total 100 kuesioner yang disebarkan, 95 kuesioner berhasil dikumpulkan dan dianalisis. Tingkat Kepuasan Siswa terhadap Fitur Moodle. Sangat Puas (5): 38 responden (40%), Puas (4): 38 responden (40%), Netral (3): 12 responden (12.6%), Tidak Puas (2): 5 responden (5.3%). Rata-rata Kepuasan: 4.2 Standar Deviasi: 0.75.

Uji Korelasi Pearson antara tingkat kepuasan siswa dan jumlah tugas yang diselesaikan. Koefisien Korelasi (r): 0.65 ($p < 0.01$) Interpretasi: Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kepuasan siswa dan jumlah tugas yang diselesaikan. Uji T dilakukan untuk membandingkan tingkat kepuasan siswa sebelum dan setelah penerapan Moodle. Sebelum Penerapan: Rata-rata = 3.1. Setelah Penerapan: Rata-rata = 4.2. Uji T: $t(93) = 5.32$, $p < 0.01$. Hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kepuasan siswa setelah penerapan Moodle. Grafik batang menunjukkan proporsi tingkat kepuasan siswa: dan grafik lingkaran menunjukkan proporsi jumlah tugas yang diselesaikan:

Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa puas dengan penggunaan fitur-fitur Moodle, dengan 80% siswa menyatakan bahwa personalisasi materi meningkatkan pengalaman belajar mereka. Selain itu, terdapat peningkatan yang signifikan dalam jumlah tugas yang diselesaikan, yang menunjukkan bahwa Moodle telah berhasil meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa.

4. KESIMPULAN

Implementasi fitur-fitur unggulan Moodle, seperti kelas virtual, kuis otomatis, dan pelaporan analitik, telah menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap pengalaman belajar siswa di SMA. Peningkatan keterlibatan siswa, hasil kuis, penggunaan sumber belajar, dan kepuasan terhadap personalisasi materi mengindikasikan bahwa Moodle merupakan alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat menengah. Novelty dari jurnal ini terletak pada eksplorasi mendalam tentang penerapan fitur Moodle secara spesifik di konteks Sekolah Menengah Atas (SMA). Fokus pada bagaimana fitur-fitur seperti kelas virtual, kuis otomatis, dan pelaporan analitik diterapkan untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa di tingkat SMA memberikan wawasan baru dan relevan. Dengan analisis mendetail terhadap efek setiap fitur terhadap keterlibatan dan hasil belajar siswa, jurnal ini menawarkan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang efektivitas e-learning dalam setting pendidikan menengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R. (2019). *Efektivitas Forum Diskusi dalam Kelas Virtual pada Moodle di Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 11(2), 90-102.
- Kurniawan, D. (2020). *Penerapan Kuis Otomatis di Moodle untuk Evaluasi Pembelajaran di SMA*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 13(1), 45-56.
- Musthofa, M. A., Yamin, M., & Badarussyamsi, B. (2023). Implementation of the Kullīyat al-Mu ‘allimīn Al-Islāmīyah Curriculum in Improving the Quality of Graduates in Islamic Boarding School. *Journal of Educational Research*, 2(2), 365-376.
- Musthofa, M. A., & Ali, H. (2021). Faktor yang mempengaruhi berpikir kritis dalam pendidikan Islam di Indonesia: Kesisteman, tradisi, budaya. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(1), 1-19.
- Mun'amah, A. N. (2023). Determination of the external potential of education in the era of the industrial revolution 4.0 and society 5.0 in Indonesia. *International Journal of Advanced Multidisciplinary*, 2(2), 306-313.
- Mun'amah, A. N., Rosadi, K. I., & Fridiyanto, F. (2022). *Aplikasi e-Learning Berbasis Moodle dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 7 Tanjung Jabung Timur)* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Pangestu, N. (2022). *Analitik Pembelajaran Moodle: Implementasi dan Dampaknya pada Evaluasi Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Analitik, 14(3), 65-77.
- Puteri, Y. A., Habibullah, B., Apriyanto, R., Azizah, K., Nazirah, A., Saputri, F. O. D., ... & Anggraini, M. (2023). *Pembelajaran Digital (Membaca Konteks Pendidikan Era*

Modernisasi di Indonesia).

Rosadi, K. I., & Mun'amah, A. N. (2023). An Analysis of the Orientation of Achievement of National Education Goals through the Merdeka Belajar Policy in Indonesia. *Zabags International Journal Of Education*, 1(2), 43-51.

Rosadi, K. I., & Mun'amanah, A. N. (2022). Analisis Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Tingkat Sekolah Menengah Atas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Dan Kota Jambi. *Al-Afkar: Manajemen pendidikan Islam*, 10(1), 39-53.

Sari, M. (2023). *Kolaborasi dan Tugas Proyek di Moodle: Studi Kasus di SMA*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 14(2), 123-135.

Setiawan, H. (2024). *Penerapan Moodle di Sekolah Menengah Atas: Studi Kasus dan Temuan*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 15(1), 12-28.

Wulandari, I. (2024). *Personalisasi Pembelajaran di Moodle: Penyesuaian Materi untuk Siswa SMA*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 12(4), 78-89.

Yuliana, S. (2021). *Integrasi Sumber Belajar dalam Moodle untuk SMA: Studi Kasus dan Analisis*. Jurnal Pendidikan Digital, 13(2), 98-110.